

LAPORAN TAHUNAN

Periode 2025



Kantor Pusat : Jl. Slamet Riyadi 89 Kauman Surakarta
Kantor Cabang Klaten : Jl. Klaten-Solo, Belang Wetan, Klaten Utara Kab. Klaten
Kantor Cabang Boyolali : Jl. Raya Solo – Semarang km. 24 Mojosongo Boyolali

I. PENDAHULUAN

Laporan Tahunan dan Laporan Publikasi perlu dilakukan oleh Bank Perekonomian Rakyat dalam rangka meningkatkan pemantauan keadaan usaha bank oleh publik (masyarakat luas/pemangku kepentingan) serta harmonisasi dengan ketentuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 23 Tahun 2024 tentang Pelaporan melalui system pelaporan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan transparansi kondisi keuangan bagi Bank Perekonomian Rakyat (BPR) dan transparansi kondisi keuangan bagi Bank Perekonomian Rakyat Syariah (BPRS). Berpijak dari hal tersebut maka PT BPR Dana Utama Surakarta menyampaikan Laporan Tahunan seperti yang dimaksud di atas untuk periode 2025.

Bank sebagai lembaga intermediasi yang berfungsi menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan (tabungan/deposito) dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit supaya tercipta kesejahteraan masyarakat, untuk itu seluruh jajaran manajemen dan karyawan PT. BPR Dana Utama terus berupaya keras mengoptimalkan kinerja bank dengan tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian dalam menjalankan operasional bank, secara khusus dalam penyaluran dana maupun terhadap pengaturan pengeluaran biaya operasionalnya sehingga bisnis berjalan dan terkendali dan tetap fokus pada pencapaian Rencana Bisnis yang sudah ditetapkan sebelumnya.

II. LAPORAN TAHUNAN

Hal-hal yang dapat kami sajikan dalam laporan tahunan ini antara lain mencakup:

A. Informasi Umum.

1. Riwayat Pendirian BPR

PT. BPR Dana Utama berdiri sejak tahun 2001 dan berkedudukan di Surakarta, berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 42 Tanggal 24 Oktober 2001, yang dibuat di hadapan Pujiastuti Pangestu, Sarjana Hukum Notaris di Karanganyar. Dan juga telah menerima pengesahan dari Departemen Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Nomor : C-03329 HT.01.01.TH 2003 Tanggal 17 Februari 2003 dan mendapatkan izin usaha dari Bank Indonesia pada tanggal 17 September 2003 dengan No. 5/402/DPBPR/IDBPR/Slo.

Selama berjalannya waktu telah mengalami perubahan – perubahan yang mana perubahan terakhir kali dilakukan berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat No. 01 tanggal 05 Desember 2025 yang dibuat di hadapan Pujiastuti Pangestu Notaris di Karanganyar tentang pengangkatan kembali anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, yang telah terdaftar dan mendapat pengesahan dari Kemenkumham dengan Nomor AHU-0278542.AH.01.11 Tahun 2025 tanggal 10 Desember 2025.

2. **Kepengurusan.**

- a. Susunan kepengurusan selama tahun 2025 seperti tertuang pada tabel sebagai berikut :

**DAFTAR SUSUNAN PENGURUS
TAHUN 2025**

Jabatan	Nama
Komisaris Utama	Edy Susanto
Komisaris	Agus Supriyanto
Direktur Utama YMK	Dwi Setyaningsih
Direktur Bisnis	Andrianto Murti Wibowo
Direktur Operasional	Andrew Hartanto Wibowo

- Dewan Komisaris yang terdiri dari :
 - 1) **Edy Susanto (Komisaris Utama)**
 - 2) **Agus Supriyanto (Komisaris);**

- Direksi yang terdiri dari :
 - 1) **Dwi Setyaningsih (Direktur Utama YMK);**
 - 2) **Andrianto Murti Wibowo (Direktur Bisnis).**
 - 3) **Andrew Hartanto Wibowo (Direktur Operasional).**

Susunan kepengurusan ini diputuskan melalui Pernyataan Keputusan Rapat No. 01 tanggal 05 Desember 2025 yang dibuat di hadapan Pujiastuti Pangestu Notaris di Karanganyar tentang pengangkatan kembali anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, yang telah terdaftar dan mendapat pengesahan dari Kemenkumham dengan Nomor AHU-0278542.AH.01.11 Tahun 2025 tanggal 10 Desember 2025.

3. **Susunan Pejabat Eksekutif**

Berikut disampaikan susunan dan ringkasan riwayat hidup Pejabat Eksekutif pada tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Nama	Jabatan	Ringkasan Riwayat Hidup
Noviana Tresnawati	PE Kepatuhan, Man Risk dan APU-PPT	Mulai bergabung di BPR Dana Utama pada 2018 dengan posisi Teller kemudian CS dan Admin Kredit sampai dengan 2019.

		<p>Pada 2020 menjabat sebagai PE Admin sampai dengan 2021.</p> <p>Sejak tahun 2021 menjabat PE Audit Internal sampai dengan Desember 2021 kemudian sejak Januari 2022 menjabat sebagai PE Kepatuhan, Man Risk & APU-PPT.</p>
Agusman	PE Operasional dan Umum	Bekerja di BPR Dana Utama mulai tahun 2019 berawal sebagai Admin Kredit kemudian menjabat sebagai PE Operasional dan Umum Konsolidasi sampai dengan saat ini.
Fahmi Fritzanto	Kepala Cabang Klaten	<p>Pada tahun 2016 bergabung dengan PT. BPR Dana Utama dengan jabatan sebagai analis dan penagihan dan ditahun yang sama menjabat sebagai Akunting serta admin legal.</p> <p>Pada tahun 2018 promosi menjadi Kasie Operasional hingga tahun 2022, selanjutnya menjadi Wakil pimpinan cabang, dan di tahun 2024 menjabat sebagai pimpinan cabang sampai dengan saat ini.</p>
M. Boby Hermawan Santoso	Kepala Cabang Boyolali	Bergabung dengan BPR Dana Utama pada 2022 sebagai Pimpinan Cabang Boyolali.
Agung Setya Wibawa	PE Penagihan Konsolidasi	Bergabung di BPR Dana Utama sebagai staf Penagihan, kemudian pada Juli 2023 hingga saat ini sebagai PE Penagihan Konsolidasi.
Arif Mulyanto	PE Penagihan kantor pusat	Bergabung di BPR Dana Utama sebagai TL Lending, kemudian pada th 2019 sebagai PE Penagihan, lalu pada bulan tahun 2023 hingga saat ini sebagai PE Penagihan Kantor Pusat
Sugeng Waluyo	PE Audit Internal	Bergabung di BPR Dana Utama sebagai staf Akunting sd Mar 2022 lalu Maret 2022 sebagai staff Kepatuhan, Man Risk dan APU PPT, kemudian pada Agustus 2023 hingga saat ini sebagai PE Audit Internal
Dyah Prima Widi Nugraheni	PE Admin Kredit Konsolidasi	Tahun 2019 mulai bergabung dengan PT. BPR Dana Utama dengan jabatan sebagai PE Kepatuhan sampai dengan 2020, kemudian menjabat sebagai Kasie Admin Penagihan sampai dengan tahun 2022, kemudian menjabat sebagai Kasie Admin dan Legal sampai dengan tahun 2024, dan di tahun yang sama promosi sebagai PE Admin dan Legal sampai saat ini

Hanung Wibowo	Adi	PE Lending dan Funding Konsolidasi	Bergabung di PT. BPR Dana Utama dengan jabatan sebagai Kasie Lending sampai dengan Agustus 2025, dan di tahun yang sama dipromosikan sebagai PE Lending dan Funding Konsolidasi sampai dengan saat ini.
---------------	-----	------------------------------------	---

4. Struktur Organisasi

Secara rinci, struktur organisasi ditahun 2025 untuk kantor pusat dan kantor cabang kami sampaikan dalam lampiran Struktur Organisasi di halaman tersendiri dalam laporan ini.

5. Modal Yang disetor

Besarnya Modal disetor bank, sampai dengan tahun 2025 adalah sebesar Rp. 3.300.000.000,-. Adapun jumlah kepemilikan masing-masing pemegang saham dan pengurus di tahun 2025 masih sama seperti pelaporan akhir tahun 2024 seperti tertuang pada tabel berikut.

**SUSUNAN KEPEMILIKAN MODAL
TAHUN 2024-2025**

Nama	Jabatan	Kepemilikan saham			
		(Rp) 2024	(Rp) 2025	% 2024	% 2025
Edy Susanto	Komisaris Utama	1.256.000.000	1.256.000.000	38%	38%
Titik Purwanti		824.000.000	824.000.000	25%	25%
Tommy Gunawan		660.000.000	660.000.000	20%	20%
Rudy Hartono		560.000.000	560.000.000	17%	17%
Agus Supriyanto, SE.MM	Komisaris	0	0	0	0

Dwi Setyaningsih	Direktur Utama YMFK	0	0	0	0
Andrianto Murti Wibowo	Direktur Bisnis	0	0	0	0
TOTAL		3.300.000.000	3.300.000.000	100%	100%

6. Perkembangan Usaha BPR

- a. Ikhtisar data laporan keuangan mengenai laba/rugi usaha selama tahun 2025 kami sampaikan pada tabel sebagai berikut:

(dalam ribuan rupiah)

KETERANGAN	TAHUN 2025	TAHUN 2024
Pendapatan Operasional	14.305.931	13.182.694
Beban Operasional	10.212.194	10.123.511
Laba Operasional	4.093.737	3.059.182
Pendapatan Non Operasional	361.112	761.630
Beban Non Operasional	1.043.572	528.623
Laba Non Operasional	(682.461)	233.006
Laba Sebelum Pajak (Pph)	3.411.277	3.292.189
Taksiran Pph	674.271	646.619
Laba Bersih	2.737.005	2.645.570

(dalam ribuan Rupiah)

- b. Rasio Keuangan selama tahun 2025 dapat kami sajikan dalam tabel sebagai berikut :

(dalam ribuan Rupiah)

JENIS RASIO	TAHUN 2025	TAHUN 2024
Kewajiban Penyediaan Modal Minimal (KPM) (KPM)	26,87%	26,64%
Non Performing Loan (NPL)	4,60%	3,85%
Return On Asset (ROA)	1,96%	1,84%
Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)	82,68%	88,54%
Loan to Deposit Ratio (LDR)	93,81%	90,08%

7. Strategi dan Kebijakan Manajemen BPR

Pada semester 1 tahun 2025 Manajemen PT BPR Dana Utama tetap fokus untuk melanjutkan Rencana Bisnis yang berfokus pada pertumbuhan usaha yang terukur dimana dapat dibuktikan dengan pertumbuhan bisnis yang semakin berkembang, bertumbuh besar dan semakin maju dengan target pencapaian TKS yang sehat. Rencana bisnis ini didukung juga dengan kompetensi Sumber Daya Manusia yang semakin diperlengkapi dengan kemampuan yang memadai selaras untuk mendukung pencapaian target Rencana Bisnis sesuai yang direncanakan. Target pencapaian pertumbuhan kredit yang sehat dengan tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian tetap menjadi fokus sehingga dapat mencapai pertumbuhan aset yang sehat serta ditopang dengan dana pihak ketiga yang cukup. Upaya pencapaian Rencana Bisnis pada posisi Kredit Yang Diberikan pada pertengahan tahun 2025 telah ditata secara lebih sistematis dan dimonitor secara rutin dan kontinyu. Kualitas dan kompetensi SDM menjadi salah satu point penting untuk pencapaian seluruh Rencana Bisnis 2025 sehingga peningkatan efisiensi dan efektifitas bisnis, operasional dan kepatuhan dengan standarisasi proses (SPO dan Job Desc) akan selalu disesuaikan dengan ketentuan yang berlaku. Dan pada tahun ini PT BPR Dana Utama memulai implementasi SAKEP dan CKPN.

Pada Semester 2 tahun 2025 Manajemen PT BPR Dana Utama memusatkan perhatian untuk melanjutkan Rencana Bisnis yang berfokus pada pertumbuhan usaha yang terukur dan untuk semakin berkembang, bertumbuh besar dan semakin maju dengan pencapaian TKS yang sehat. Rencana Bisnis ini juga dilaksanakan seiring dengan peningkatan kompetensi Sumber Daya Manusia sehingga dapat mendukung pencapaian target . Salah satu langkah untuk mempersiapkan BPR Dana Utama dalam memperkuat struktur keuangan dasar dalam menghadapi implementasi SAKEP dan CKPN adalah dengan menjaga kualitas kredit yang diberikan sekaligus semaksimal mungkin menekan laju pertumbuhan kredit bermasalah. Hal ini perlu dilakukan agar tidak mengganggu kinerja BPR Dana Utama saat SAKEP dan CKPN sudah diimplementasikan.

a. Identifikasi Resiko

- 1) Meminimalkan resiko penyaluran kredit dengan mengikuti dan mentaati prosedur pemberian kredit yang telah ditetapkan
- 2) Peningkatan analisis kredit yang lebih akurat dan hati-hati
- 3) Pengikatan agunan sesuai prosedur dan legalitas yang benar
- 4) Monitoring terhadap kredit yang telah direalisasi secara ketat
- 5) Menangani setiap permasalahan kredit yang ada secara serius
- 6) Identifikasi resiko operasional meliputi antara lain;
 - Mengenal calon nasabah (KYC),
 - Profile SDM, System Operasional, Proses internal dan eksternal bank.

- Mengatur dan mengelola likuiditas
- Mengantisipasi dan mencegah fraud
- Melakukan pencatatan pembukuan dan pelaporan yang benar, valid dan akurat.
- Melakukan penyesuaian, penyempurnaan dan atau penambahan ketentuan internal guna mengantisipasi timbulnya resiko yang mungkin belum termuat dalam ketentuan sebelumnya.

b. Langkah - langkah yang dilakukan dalam mengantisipasi kredit bermasalah Non Performing Loan (NPL) adalah :

- 1) Melakukan maintenance kepada setiap debitur bermasalah secara rutin dan teratur.
- 2) Melakukan solusi penyelesaian terhadap kredit bermasalah antara lain .
dengan :
 - Merestrukturisasi kredit dengan mempertimbangkan kembali terhadap resiko tingkat pengembaliannya (analisa ulang)
 - Penyelesaian kredit bermasalah dengan penjualan jaminan secara sukarela ataupun dengan cara lelang baik lewat KPKNL/Pengadilan Negeri, atau penjualan aset tetap lain milik debitur secara sukarela.
- 3) Melakukan penagihan rutin secara langsung, menerbitkan surat peringatan dan atau somasi kepada debitur.
- 4) Mempercepat upaya penjualan aset lain milik debitur yang sudah mendapat persetujuan debitur (ket.: terutama yang mempunyai nilai jual cepat seperti kendaraan, dan barang bergerak lainnya). Dan hasilnya digunakan untuk menutup kewajiban di PT. BPR Dana Utama.

c. Pengendalian Resiko

- 1) Menjaga kecukupan permodalan bank minimal 12%
- 2) Menjaga tingkat kelancaran kredit yang diberikan, dengan analisa yang sehat dan akurat serta mengantisipasi tingkat resiko pengembalian dengan membentuk cadangan aktiva produktif sesuai dengan aturan yang ditetapkan Regulator.
- 3) Menjaga tingkat kebutuhan likuiditas bank dan mengantisipasi terhadap resiko spread negative biaya bunganya dengan menempatkan sementara sebagian dana idle pada bank lain.
- 4) Selalu menjaga efisiensi dan efektifitas terhadap tenaga, biaya dan waktu.
- 5) Menjalankan prinsip Know Your Customer (KYC) sebagaimana saat ini telah ditindaklanjuti dengan pedoman Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Teroris (APU dan PPT).

- 6) Menerapkan prinsip tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance /GCG) dalam pengambilan kebijakan yang meliputi transparansi, akuntabilitas, responsible, independen dan fairness.
- 7) Berpedoman kepada Standar Akuntansi Keuangan BPR yang berlaku (SAKEP – CKPN)
- 8) Patuh kepada peraturan perundangan yang berlaku dan menjalankan system dan prosedur yang ditetapkan oleh manajemen.
- 9) Melakukan kajian dan jika diperlukan melakukan perbaikan terhadap ketentuan dan standard prosedur operasional agar selalu selaras dengan kondisi terkini serta ketentuan terkini.
- 10) Menyajikan laporan keuangan bank secara tepat dan akurat yang dapat digunakan bagi pemangku kepentingan.

8. Manajemen pengelolaan BPR dalam rangka pelaksanaan Good Corporate Governance.

Dalam rangka pencrapan tata kelola usaha BPR yang meliputi *Transparency, Accountability, Responsibility, Independency dan Fairness (TARIF)*, dapat kami laporkan hal-hal sebagai berikut :

a. Aktivitas utama

Aktivitas utama PT. BPR Dana Utama antara lain sebagai berikut :

- 1) Menghimpun dana masyarakat atau simpanan masyarakat dalam bentuk tabungan dan deposito berjangka.
- 2) Menyalurkan kembali dana yang dihimpun dari masyarakat kepada masyarakat dalam bentuk kredit modal kerja, kredit investasi dan kredit konsumsi

b. Teknologi informasi

- 1) Melakukan upgrade di core banking dengan menyesuaikan ketentuan yang berlaku seperti menyesuaikan modul Akuntansi sebagaimana penerapan Standard Akuntansi Keuangan Entitas Perusahaan yang akan berlaku mulai Januari 2025;
- 2) Menggunakan layanan Disaster Recovery Center sebagai dukungan agar jika terjadi bencana maka semua data dapat dipulihkan sehingga kegiatan operasional Bank masih dapat berjalan.

c. Perkembangan usaha dan target pasar.

Perkembangan dan target pasar dapat dilihat dari pencapaian Dana Pihak ketiga dan pencapaian Kredit yang diberikan kepada masyarakat, dengan rincian pencapaian sebagai berikut:

- 1) Pada Posisi Dana Pihak Ketiga per 31 Desember 2025 Secara keseluruhan pencapaian dana pihak ketiga telah melebihi target RBB :
 - a) Untuk Posisi perkembangan Tabungan Dengan mengacu pada target RBB posisi Desember 2025, pencapaian Tabungan masih terdapat kekurangan sebesar 40.15% atau senilai Rp. 4.580.518 ribu, meski demikian pertumbuhan dari tahun ke tahun tetap mengalami perkembangan
 - b) Untuk posisi perkembangan deposito adalah sebesar Rp. 141.454.833 ribu dibandingkan target RBB Desember 2025 sebesar Rp. 136.759.962 maka pencapaian ini melampaui target sebesar 3.43% atau senilai Rp. 4.694.870 ribu.
- 2) Pada posisi KYD Pencapaian Kredit yang Diberikan per 31 Desember 2025 melampaui target RBB Desember 2025 sebesar 5.71% dari yang ditetapkan. Di semester ini posisi KYD mencapai Rp. 137.951.269 ribu sedangkan target RBB sebesar Rp. 130.489.187 ribu.

d. Jaringan kerja dan mitra usaha (Bank Koresponden).

- 1) PT. BPR Dana Utama membuka rekening giro dan tabungan di bank umum yang telah bekerjasama dengan PT. BPR Dana Utama serta menyimpan kelebihan likuiditas dalam bentuk deposito pada BPR-BPR lain yang sehat untuk mendapatkan bunga serta sebagai antisipasi dari *spread negative* dari biaya bunga dana pihak ketiga/dana masyarakat yang terhimpun.

Bank umum dan BPR-BPR yang telah menjadi bank koresponden antara lain sebagai berikut :

Bank Umum	BPR
BCA, Bank Mandiri, Bank Mandiri cabang Boyolali, Bank Mandiri cabang Klaten, BNI 46, Bank Jateng, Danamon, BTN, Permata, Permata Syariah, J-Trust, Bank Mayapada, Bank Mega Syariah, Bank Maspion, Bank Index	Lawu Artha, Jadi Manunggal, Delunggu Raya, Adipura Santosa, Sejahtera Artha Sembada, Ceper, Trihasta Prasodjo, Bina Langgeng, UkabimaBMMS, Lingga Sejahtera, Mitra Pandanaran

2) Kerja sama BPR dengan Bank, LJK lain atau Lembaga lain

Nama Bank/ LJK lain/ Lembaga lain	Sandi Bank/ NPWP	Jenis Kerjasama	Uraian Kerjasama	Tanggal mulai kerjasama
PT. Trijaka Bintang Jaya	0923524 1285270 00	Outsorschi ng karyawan	Pengadaan SDM untuk Security	01 April 2020
PT. Sinergi Prakarsa Utama	21112754 3441000	Layanan Disaster recovery center	Pemeliharaan Data / Back up data bank dan pemeliharaan perangkat lunak Perbankan	03 Januari 2022
PT. Klinis	03154334 74543000	Outsorching Karyawan	Pengadaan SDM untuk Office Boy & Sopir	01 April 2025
Jamkrida Jateng	71670579 3517000	Penjaminan Kredit	Kerjasama penjaminan jiwa kredit	03 Agustus 2023
PT. Bank BNI Kanca Pasar Klewer		Payroll karyawan	Kerjasama system payroll karyawan	27 Juni 2024
PT. BPR Trihasta Prasodjo		Sindikasi kredit	Kerjasama dalam rangka pemberian kredit bersama	26 Sept 2023
PT. BPR Jadi Manunggal Abadi		Sindikasi kredit	Kerjasama dalam rangka pemberian kredit bersama	26 Sept 2023
PT. BPR Kertiawan Bali		Sindikasi kredit	Kerjasama dalam rangka pemberian kredit bersama	08 Mei 2024
PT. BPR Surya Utama		Sindikasi kredit	Kerjasama dalam rangka pemberian kredit bersama	21 Juni 2024

c. Jumlah, jenis dan lokasi kantor

1) Kantor Pusat

Berkedudukan di Jalan Slamet Riyadi No. 89, Kelurahan Kauman, Kecamatan Pasar Kliwon, Surakarta.

2) Kantor Cabang Klaten

Berkedudukan di Jl. Klaten-Solo, Belang Wetan, Klaten Utara Kab. Klaten yang merupakan relokasi dari kantor sebelumnya yang ada di kawasan Prambanan.

3) Kantor Cabang Boyolali

Berkedudukan di Jalan Raya Solo Semarang Km 24, Mojosongo Boyolali Jawa Tengah.

f. Sumber Daya Manusia (SDM)

- 1) Di tahun 2025, data Sumber daya manusia (SDM) di BPR Dana Utama sebanyak 54 Orang disampaikan dalam tabel berikut :

Jabatan/Posisi	Jumlah
Komisaris	2
Direktur Utama YMFK	1
Direktur Bisnis	1
Direktur Operasional	1
Kepala Cabang	2
PE Operasional dan Umum Konsolidasi	1
PE Kepatuhan, APU PPT dan Man-Risk	1
PE Audit Internal	1
PE Lending dan Funding Konsolidasi	1
PE Penagihan Konsolidasi	1
PE Penagihan Pusat	1
PE Admin Kredit	1
Kasie Operasional	1
Kasie Lending	2
Kasie Penagihan	4
Kasie Funding	3
Kasie Analis	1
AO Lending	6
Analisis Kredit	2
Kolektor/Penagihan	5
Legal /Admin	2
Customer Service	2
Teller	3
AO Funding	6
Akunting	2

Kepatuhan	1
TOTAL	54

2) Berdasarkan tingkat pendidikan, berikut disampaikan data pendidikan terakhir SDM :

Tingkat Pendidikan	Jumlah
SD	-
SMP	1
SMA/SMK	10
Diploma 3	3
Strata 1	39
Strata 2/Pasca Sarjana	1
TOTAL	54

3) Dalam rangka meningkatkan kemampuan dan pengetahuan SDM maka selama tahun 2025 diadakan beberapa kegiatan yang bertujuan untuk pengembangan kualitas SDM antara lain:

No.	Program Sosialisasi dan Pelatihan	Bagian	Tanggal Pelaksanaan
1	Sosialisasi Ketentuan dan Pelaporan BPR dan Panduan Akuntansi BPR	PE Operasional dan Umum Konsolidasi	03/02/2025
2	Sosialisai dari Lembaga Penjamin Simpanan (LPS)	Direktur Utama YMFK dan Akunting	19/02/2025
3	Sosialisasi PKPB	Seluruh Karyawan PT. BPR Dana Utama	23/05/2025
4	Sosialisasi dan Refreshment APU PPT awareness	Seluruh Karyawan PT. BPR Dana Utama	01/08/2025
5	Sosialisasi perpajakan	Akunting	23/09/2025
6	Pelatihan Analisa Beban bekerja untuk peningkatan produktivitas karyawan BPR	Seluruh Karyawan PT. BPR Dana Utama	24/09/2025
7	Refreshment anti Fraud dan sosialisasi Rencana Bisnis Bank 2026	Seluruh Karyawan PT. BPR Dana Utama	18/12/2025

g. Kebijakan pemberian gaji dan fasilitas bagi Karyawan, Direksi dan Dewan Komisaris.

- 1) Pemberian gaji dan fasilitas diputuskan oleh pemegang saham, melalui RUPS.
- 2) Pemberian fasilitas kepada karyawan termasuk untuk kesejahteraan dan kelancaran operasional bank antara lain :
 - Pakaian seragam,
 - Kendaraan operasional (Mobil dan Sepeda Motor).
 - Pendidikan formal dengan ikatan dinas maupun non formal,
 - Pelatihan, seminar maupun lokakarya yang menunjang terhadap pekerjaan
 - Bonus jasa bekerja akhir tahun, berdasar **perolehan laba** pada akhir tahun bank (ket: setelah dikurangi pajak badan)
 - Rekreasi karyawan PT. BPR Dana Utama yang bersifat mendidik dan mendukung kinerja, baik motivasi kerja maupun dalam hal lainnya.

h. Perubahan-perubahan penting lainnya yang terjadi di BPR dan/atau dikelompok usaha BPR yang mempengaruhi operasional BPR dalam tahun yang bersangkutan.

Tidak ada Perubahan – perubahan penting lainnya yang terjadi di BPR yang mempengaruhi Operasional, karena tidak memiliki kelompok usaha.

B. Laporan transparansi penerapan tata kelola.

1. Kepemilikan Saham Anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

- a. Daftar Kepemilikan Saham anggota Direksi dan hubungan keluarga/ keuangan di PT. BPR DANA UTAMA, BPR lain dan atau perusahaan lain:

Direksi	Kepemilikan Saham	Hub Keluarga/ Keuangan
Dwi Setyaningsih	Nihil	Tidak Ada
Andrianto Murti Wibowo	Nihil	Tidak Ada
Andrew Hartanto Wibowo	Nihil	Tidak Ada

- b. Daftar Kepemilikan Saham anggota Dewan Komisaris dan hubungan keluarga / keuangan di PT. BPR DANA UTAMA :

Dewan Komisaris	Kepemilikan Saham (%)	Hubungan keluarga/Keuangan
Edy Susanto	38%	Ada
Agus Supriyanto, SE., MM	Nihil	Tidak Ada

- c. Daftar Kepemilikan Saham anggota Dewan Komisaris dan hubungan keluarga / keuangan di PT. BPR SURYA UTAMA (bpr lain) :

Dewan Komisaris	Kepemilikan Saham (%)	Hubungan keluarga/Keuangan
Edy Susanto	20%	Ada
Agus Supriyanto, SE., MM	Nihil	Tidak Ada

2. Paket atau kebijakan Remunerasi dan Fasilitas lain bagi Dewan Komisaris dan Direksi.

Selama periode tahun 2025 ini, seluruh Dewan Komisaris dan seluruh anggota Direksi telah menerima kebijakan Remunerasi dan menggunakan fasilitas yang diberikan Bank, baik yang berupa uang maupun yang fasilitas lain berdasarkan keputusan RUPS, dengan rincian sebagai berikut:

- a. Daftar Remunerasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris berupa uang adalah sebagai berikut :

Jenis Remunerasi	Dewan Komisaris		Direksi	
	Komisaris Utama	Komisaris	Direktur Utama	Direktur
Gaji Pokok	✓	✓	✓	✓
Tunjangan jabatan	-	-	✓	✓
Tunjangan Pulsa	-	-	✓	✓
Fasilitas Transportasi	-	-	✓	✓
Tunj Kehadiran	-	-	✓	✓
THR	✓	✓	✓	✓
Bonus Tahunan *	✓	✓	✓	✓
Pasca Kerja	✓	✓	✓	✓

Ket.: *) apabila Bank mencatatkan laba/keuntungan pada tahun berjalan

- b. Daftar Remunerasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris berupa fasilitas lain/ bukan uang adalah sebagai berikut :

Jenis Remunerasi	Dewan Komisaris		Direksi	
	Komisaris Utama	Komisaris	Direktur Utama	Direktur
Rumah Dinas	-	-	-	-
Kendaraan Dinas	-	-	✓	✓
BPJS Kesehatan	-	✓	✓	✓
Alat Komunikasi	✓	✓	✓	✓

3. Rasio gaji tertinggi dan terendah dalam skala perbandingan

- a. Rasio gaji pegawai yang tertinggi dan terendah : 4.26 x
 b. Rasio gaji Direksi yang tertinggi dan terendah : 1.91 x
 c. Rasio gaji Komisaris yang tertinggi dan terendah : 1.93 x
 d. Rasio gaji Direksi tertinggi dan Komisaris tertinggi : 1.36 x
 e. Rasio gaji Direksi tertinggi dan pegawai tertinggi : 3.54 x

4. Frekuensi Rapat Dewan Komisaris.

- a. Frekuensi rapat yang dilaksanakan oleh Dewan Komisaris sebanyak 4 (empat) kali dalam tahun 2025 (dihadiri langsung oleh Komisaris Utama dan Komisaris) dan dituangkan dalam notulen rapat.

- b. Jadwal dan materi pembahasan adalah sebagai berikut :

BULAN	MATERI RAPAT	PESERTA
April	Rapat Dekom Evaluasi Kinerja Bulan Jan sd Mar 2025	Komut dan Kom
Juni	Rapat Dekom Evaluasi Kinerja Bulan Mar sd Mei 2025	Komut dan Kom
Oktober	Rapat Dekom Evaluasi Kinerja Bulan Agustus sd Sept 2025	Komut dan Kom
November	Rapat Dekom Evaluasi Kinerja Bulan Okt sd Des 2025	Komut dan Kom

5. Jumlah penyimpangan intern yang terjadi dan upaya penyelesaian oleh BPR;

- a. Jumlah internal fraud yang telah diselesaikan; *Tidak ada kejadian fraud yang sedang di proses.*
 b. Jumlah internal fraud yang sedang dalam proses penyelesaian di internal BPR; *Tidak ada kejadian fraud yang sedang diproses.*
 c. Jumlah internal fraud yang belum diupayakan penyelesaiannya; *Tidak ada internal fraud yang belum diupayakan penyelesaiannya.*
 d. Jumlah internal fraud yang telah ditindaklanjuti melalui proses hukum, sebagaimana tabel sebagai berikut:

Internal Fraud	Jumlah Kasus Yang Dilakukan Oleh							
	Dewan Komisaris		Direksi		Pegawai Tetap		Pegawai Tidak Tetap	
	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan
Dalam 1 Tahun								
Total Fraud Telah Diselesaikan	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil
Dalam proses penyelesaian di Internal BPR	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil
Belum diupayakan penyelesaiannya	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil
Telah ditindaklanjuti melalui proses hukum	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil

6. Jumlah permasalahan hukum dan upaya penyelesaian oleh BPR;

Permasalahan Hukum	Jumlah	
	Perdata	Pidana
Telah selesai (telah mempunyai kekuatan hukum tetap)	Nihil	Nihil
Dalam proses penyelesaian	Nihil	Nihil
Total	Nihil	Nihil

7. Transaksi yang mengandung benturan kepentingan

No	Nama dan Jabatan Pihak yang Memiliki Benturan Kepentingan	Nama dan Jabatan Pengambil Keputusan	Jenis Transaksi	Nilai Transaksi (jutaan Rupiah)	Keterangan *)
	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil

8. Pemberian dana untuk kegiatan sosial dan kegiatan politik, baik nominal maupun penerima dana.

No	Penjelasan Kegiatan	Penerima Dana	Jumlah (Rp)
1	Dukungan dana Legio Maria untuk umat berkebutuhan khusus	Gereja Kristus Raja Solo Baru	3.000.000 ✓
2	Sponsorship pelepasan siswa siswi	SD Pangudi Luhur	1.500.000 ✓
3	Sponsorship Law Sportiva	Universitas Atmajaya	2.000.000 ✓
4	Sponsorship kegiatan Paskah	Universitas Atmajaya	2.000.000 ✓
5	Sponsorship 17 Agustus	Desa Tambak	750.000 ✓
6	Sponsorship Ursulin Cup	SMA Ursulin	3.000.000 ✓

C. Pelaksanaan Tugas, Wewenang dan Tanggung Jawab Direksi

Direksi PT. BPR Dana Utama bertanggung jawab atas pelaksanaan kepengurusan BPR. Untuk itu, direksi wajib mengelola BPR sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawabnya sebagaimana telah diatur dalam Anggaran Dasar BPR dan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku.

Dalam melaksanakan tugas, wewenang dan tanggungjawabnya, pada tahun 2025 Direksi PT. BPR Dana Utama telah melaksanakan hal-hal sebagai berikut :

1. Tugas dan Tanggung Jawab Direktur Utama YMFK antara lain :

Direktur Utama YMFK sebagai bagian dari Pengurus BPR bersama dengan Direktur Bisnis dan Direktur Operasional bertanggung jawab atas pelaksanaan kepengurusan BPR dengan fungsi dan tugas pokok pada fungsi kepatuhan BPR sehingga operasional BPR berjalan pada ketentuan dan aturan perundang – undangan serta ketentuan internal yang berlaku untuk menjalankan tindakan pengurusan dan kelangsungan kegiatan operasional BPR dengan penuh tanggung jawab dan prinsip kehati-hatian agar tujuan perusahaan (visi dan misi BPR) tercapai, Merencanakan dan menentukan kebijakan dalam memimpin dan mengurus BPR, Ikut bertanggung jawab terhadap pencapaian Rencana Bisnis Bank secara konsolidasi bersama Direktur Bisnis dan Direktur Operasional.

2. Tugas dan Tanggung Jawab Direktur Bisnis antara lain :

Direktur Bisnis sebagai bagian dari Pengurus BPR bersama dengan Direktur Utama YMFK dan Direktur Operasional bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan kepengurusan BPR dengan fungsi dan tugas pokok untuk menjalankan tindakan pengurusan dan kelangsungan kegiatan operasional BPR dengan penuh tanggung jawab dan prinsip kehati-hatian agar tujuan perusahaan (visi dan misi BPR) tercapai, Terciptanya pertumbuhan Kredit Yang Diberikan (KYD), penghimpunan dana pihak ketiga (tabungan dan deposito) dengan kualitas dan portofolio yang sehat serta pengendalian kredit bermasalah sesuai dengan RBB yang di tetapkan, Bertanggung jawab terhadap pencapaian Rencana Bisnis Bank secara konsolidasi.

3. Tugas dan Tanggung Jawab Direktur Operasional antara lain :

Direktur Operasional sebagai bagian dari pengurus BPR bersama dengan Direktur Utama YMFK dan Direktur Bisnis, bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan kepengurusan BPR dengan fungsi dan tugas pokok untuk menjalankan tindakan pengurusan dan kelangsungan kegiatan operasional BPR dengan penuh tanggung jawab dan prinsip kehati-hatian agar tujuan perusahaan (visi dan misi BPR) tercapai, Terkoordinasinya seluruh kegiatan operasional harian BPR secara konsolidasi baik bidang pelayanan nasabah yaitu Customer Service, Teller, serta kegiatan akuntansi dan pelaporan serta terjaminnya keabsahan laporan keuangan bank kepada Pihak Otoritas dan pemangku kepentingan, Bertanggung jawab terhadap pencapaian Rencana Bisnis Bank secara konsolidasi.

D. Pelaksanaan Tugas, Wewenang dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris.

Dewan Komisaris PT. BPR Dana Utama bertanggung jawab atas pelaksanaan kepengurusan BPR. Untuk itu, dewan komisaris wajib mengelola BPR sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawabnya sebagaimana telah diatur dalam Anggaran Dasar BPR dan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku.

Dalam melaksanakan tugas, wewenang dan tanggung-jawabnya, Dewan Komisaris PT. BPR Dana Utama pada tahun 2025 telah melaksanakan hal-hal sebagai berikut :

1. Komisaris Utama wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara independent sehingga keputusan yang diambil obyektif dan bebas tekanan;
2. Memastikan terselenggaranya penerapan tata kelola (GCG) dan penerapan manajemen Risiko di seluruh tingkatan atau jenjang organisasi sesuai ketentuan yang berlaku;
3. Melaksanakan pengarahan, pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi, Mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis yang diambil oleh Direksi serta memberikan nasihat kepada Direksi;
4. Memastikan Direksi telah menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari satuan kerja atau Pejabat yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan audit intern BPR, Auditor Ekstern, hasil pengawasan Dewan Komisaris, Otoritas Jasa Keuangan, dan /atau otoritas lainnya.

E. Laporan Keuangan Tahunan BPR dan pengungkapan (disclosure) sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas privat (SAK EP) dan Panduan Akuntansi Perbankan bagi Bank Perekonomian Rakyat (PA BPR) untuk memenuhi aspek transparansi terdiri dari :

1. NERACA



LAPORAN POSISI KEUANGAN

Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

Serta 1 Januari 2025

(Disajikan Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Uraian	Catatan	31 Desember 2025	1 Januari 2025	31 Desember 2024
ASET				
Kas	EkB.2.2.26.3.1	712.168.800	407.105.200	407.105.200
Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima	26.3.2	3.095.695.573	2.963.695.666	2.922.638.434
Penempatan Pada Bank Lain	26.3.3	26.671.913.106	28.528.980.326	28.530.905.712
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	26.3.3	(18.201.406)	(50.217.593)	(50.217.593)
Kredit Yang Dibenkan	26.3.4	139.108.986.984	113.553.047.179	113.553.047.179
Provisi dan Administrasi Kredit	26.3.4	(1.102.513.138)	(1.035.997.451)	(1.035.997.451)
Pendapatan Dirangguhkan	26.3.4	(7.105.147)	(7.105.147)	(7.105.147)
Cadangan Kerugian Restrukturisasi	26.3.4	198.959.521	163.099.549	163.099.549
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	26.3.4	(247.059.150)	(1.211.040.511)	(1.211.040.511)
Agunan Yang Diambil Alih	26.3.5	1.567.145.816	1.872.145.816	1.872.145.816
Aser Tetap	26.3.6	3.685.030.979	3.533.717.223	3.533.717.223
Akumulasi Penyusutan	26.3.6	(1.657.421.849)	(1.357.394.634)	(1.357.394.634)
Aser Tidak Berwujud	3.7	8	8	8
Aset Lain-lain	26.3.8	5.656.930.634	2.312.141.807	2.312.141.807
TOTAL ASET		177.664.530.732	149.672.177.438	149.633.045.592
LIABILITAS DAN EKUITAS				
LIABILITAS				
Liabilitas Segera	26.9	1.037.947.213	320.114.633	314.382.746
Utang Bunga	26.3.10	413.050.878	403.580.152	405.151.552
Utang Pajak	26.3.11	674.271.263	-	646.619.282
Simpanan	26.3.12	148.280.873.990	124.914.590.087	124.897.111.425
Simpanan dari Bank Lain	26.3.13	5.000.000.000	4.500.000.000	4.500.000.000
Liabilitas Lain - Lain	3.14	1.493.222.648	832.205.298	841.621.168
Jumlah Liabilitas		156.899.365.992	130.970.490.170	131.604.886.173
EKUITAS				
Modal Disetor	EkB.A.26.3.15	3.300.000.000	3.300.000.000	3.300.000.000
Tambahan Modal Disetor	EkB.A.26.3.16	100.000.000	100.000.000	100.000.000
Saldo Laba				
Cadangan Umum	EkB.A.26.3.17	660.000.000	660.000.000	660.000.000
Laba (Rugi)	EkB.A.26.3.17			
- Laba (Rugi) Ditahan		13.968.159.450	14.612.853.315	11.322.589.542
- Laba (Rugi) Tahun Berjalan		2.737.005.290	28.833.953	2.645.569.877
Jumlah Ekuitas		20.765.164.741	18.701.687.268	18.028.159.419
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		177.664.530.732	149.672.177.438	149.633.045.592

Dari data keuangan dalam neraca tersebut di atas dapat kami jelaskan mengenai hal-hal sebagai berikut :

a) Asset bank

Secara umum asset bank mengalami kenaikan, adapun kenaikan asset bank dapat dilihat pada tabel berikut :

**PERKEMBANGAN ASET BANK
TAHUN 2025**

Dalam ribuan

31 Desember 2025	31 Desember 2024	Pertumbuhan	%
177.664.530	149.633.045	28.031.485	18.73

Pertumbuhan aset mengalami kenaikan, hal ini disebabkan karena terdapat kenaikan porto folio kredit dan simpanan (tabungan dan deposito).

b) Antar Bank Aktiva

Antar Bank Aktiva bertujuan sebagai antisipasi atas resiko keamanan kas, juga bertujuan memproduktifkan asset bank, untuk mendapatkan bunga serta sebagai antisipasi dari *negative spread* dari biaya bunga dana pihak ketiga/ dana masyarakat yang terhimpun serta mengantisipasi dana besar yang belum disalurkan melalui kredit yang diberikan.

Per Desember 2025, rincian penempatan dana di bank lain (Antar Bank Aktiva) adalah sebagai berikut:

	Bank Umum	BPR
Giro	Rp. 12.868.754.190,-	-
Tabungan	Rp. 60.054.278,-	Rp. 1.243.104.638,-
Deposito	-	Rp. 12.500.000.000,-

c) Kredit yang diberikan

Posisi kredit yang diberikan pada akhir tahun 2025 dan rata-rata tiap bulan dapat dilihat pada tabel berikut :

**POSISI DAN RATA-RATA KREDIT (GROSS) YANG DIBERIKAN
TAHUN 2025**

dalam ribuan Rupiah

URAIAN	31 DESEMBER 2025	RATA-RATA/BLN
KREDIT YANG DIBERIKAN	139.108.986	11.592.415

*) Posisi Kredit yang Diberikan secara Net (setelah memperhitungkan CKPN serta provisi dan administrasi) adalah sebesar 137.951.269

d) Tabungan dan deposito

Penghimpunan dana masyarakat, baik yang berbentuk Deposito maupun Tabungan, sampai akhir tahun 2025 melampaui rencana kerja.

Pada tahun berikutnya bank akan membangkitkan semangat menabung bagi masyarakat, utamanya dalam rangka membidik masyarakat untuk dapat menabung. Posisi dan rata-rata penghimpunan dana tabungan dan deposito tahun 2025 dapat dilihat pada tabel berikut :

**PERTUMBUHAN PENGHIMPUNAN DANA PIHAK KETIGA
TAHUN 2025**

(dalam ribuan Rupiah)

URAIAN	31 DESEMBER 2025	RATA-RATA/BLN
TABUNGAN DAN DEPOSITO	148.280.873	12.356

Untuk posisi dan rata-rata penghimpunan dana dalam bentuk tabungan, dapat dilihat pada tabel berikut :

**PENGHIMPUNAN TABUNGAN
TAHUN 2025**

(dalam ribuan Rupiah)

URAIAN	31 DESEMBER 2025	RATA-RATA/BLN
TABUNGAN	6.826.040	568.836

Sedangkan untuk posisi dan rata-rata penghimpunan dana dalam bentuk deposito meningkat, dapat dilihat pada tabel berikut :

**PENGHIMPUNAN DEPOSITO
TAHUN 2025**

dalam ribuan Rupiah

URAIAN	31 DESEMBER 2023	RATA-RATA/BLN
DEPOSITO	141.454.833	11.704.569

2. Laporan Laba Rugi



LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025

Dengan Angka Perbandingan 31 Desember 2024

(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Keterangan	Catatan	31 Desember 2025	31 Desember 2024
PENDAPATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN BUNGA			
- Pendapatan Bunga Kontraktual	20.106	19.333.602.011	19.065.402.177
- Pendapatan Provisi	20.108	1.756.398.662	1.183.851.520
Jumlah Pendapatan Bunga		<u>21.090.000.673</u>	<u>20.249.253.697</u>
BEBAN BUNGA			
Jumlah Pendapatan Bunga Neto	20.117	<u>(9.328.289.967)</u>	<u>(8.438.158.794)</u>
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA			
Jumlah Pendapatan Operasional	20.120	<u>14.305.930.980</u>	<u>13.182.694.060</u>
BEBAN OPERASIONAL			
BEBAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI/PENYUSUTAN			
- Beban Kerugian Penurunan Nilai Penempatan Pada Bank Lam	20.201	75.259.788	102.133.888
- Beban Kerugian Penurunan Nilai Kredit yang dibenkan	20.201	762.801.306	1.125.326.698
- Beban Penyusutan Aset Tetap dan Aset Tidak Berwujud	20.201	398.436.406	322.026.169
BEBAN PEMASARAN			
	20.222	4.676.700	19.582.986
BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM			
	20.223	8.723.539.782	7.133.628.792
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA			
Jumlah Beban Operasional	20.224	<u>247.479.660</u>	<u>1.420.813.235</u>
LABA OPERASIONAL		<u>4.093.737.339</u>	<u>3.059.182.292</u>
PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL			
Pendapatan Non Operasional	20.225	361.111.724	761.630.477
Beban Non Operasional	20.225	<u>(1.043.572.509)</u>	<u>(528.623.611)</u>
Jumlah Pendapatan (Beban) Non Operasional		<u>(682.460.785)</u>	<u>233.006.866</u>
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK		<u>3.411.276.554</u>	<u>3.292.189.159</u>
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	20.227	<u>(674.271.263)</u>	<u>(646.619.282)</u>
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN		<u>2.737.005.290</u>	<u>2.645.569.877</u>
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
		-	-
LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		<u>2.737.005.290</u>	<u>2.645.569.877</u>

Selama Tahun 2025 Bank mengalami peningkatan laba sebagaimana tabel berikut

POSISI LABA / (RUGI) BANK SEBELUM PAJAK TAHUN 2025

Dalam ribuan Rupiah

	31 Desember 2025	31 Desember 2024	Pertumbuhan Tahun 2025	Prosentase Pertumbuhan
Laba/(Rugi)	3.411.276	3.292.189	119.087	3.61%

**POSISI LABA / (RUGI) BANK SESUDAH PAJAK
TAHUN 2025**

Dalam ribuan Rupiah

	31 Desember 2025	31 Desember 2024	Pertumbuhan Tahun 2025	Prosentase Pertumbuhan
Laba/(Rugi)	2.737.005	2.645.570	91.435	3.46%

Tingkat kemampuan membukukan laba bank dari data tabel diatas dapat dijelaskan bahwa PT. BPR Dana Utama mengalami kenaikan sebesar 3.61% (Sebelum dikurangi Pajak) dan 3.46% (Setelah dikurangi Pajak) dibanding periode sebelumnya.

3. Laporan Perubahan Ekuitas



Tab. 5
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Periode 31 Desember 2025
Dengan Angka Perbandingan 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam ribuan, kecuali dinyatakan lain)

	Modal Disetor	Tambah Modal Disetor	Cadangan Umum	Saldo Laba		Jumlah Ekuitas
				Laba (Rugi) Ditahan	Laba (Rugi) Tahun Berjalan	
Saldo per 31 Desember 2023	5.500.000.000	100.000.000	660.000.000	8.825.755.569	2.486.437.486	15.372.192.855
Penambahan Cadangan Umum						
Penyiswaan Laba (Rugi) tahun 2023				2.496.854.173	(2.486.437.486)	10.396.687
Laba (Rugi) Tahun Berjalan					2.645.569.877	2.645.569.877
Saldo per 31 Desember 2024	5.500.000.000	100.000.000	660.000.000	11.322.589.542	2.645.569.877	18.028.159.419
Penambahan Cadangan Umum						
Penyiswaan Laba (Rugi) tahun 2024				2.645.569.908	(2.645.569.877)	31
Laba (Rugi) Tahun Berjalan					2.737.005.290	2.737.005.290
Saldo per 31 Desember 2025	5.500.000.000	100.000.000	660.000.000	13.968.159.450	2.737.005.290	20.745.164.741

4. Laporan Arus Kas



Exh. B

LAPORAN ARUS KAS

Periode 31 Desember 2025

Dengan angka perbandingan per 31 Desember 2024
(Dituturkan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

<u>LAPORAN ARUS KAS</u>	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
ARUS KAS DARIAKTIVITAS OPERASI		
Laba (Rugi) Bersih	2.737.005.290	2.645.569.877
Penyesuaian untuk merekonsiliasi laba (rugi) bersih menjadi kas bersih diperoleh dari kegiatan operasi :		
- Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima	(173.057.139)	(129.712.364)
- Penyusutan	300.027.215	315.163.660
- Penurunan Nilai (Pembalikan Atas Penyisihan) Untuk :		
CKPN Penempatan Pada Bank lain	(32.016.187)	48.987.746
CKPN Kredit yang diberikan	(963.981.361)	141.668.313
- Provisi dan Administrasi Kredit	66.515.687	126.051.770
- Cadangan Kerugian Restrukturisasi	(35.859.972)	(138.620.000)
Perubahan Aset dan Kewajiban Operasi :		
Penempatan Pada Bank Lain	1.858.992.606	(14.306.687.355)
Kredit Yang Diberikan	(25.555.939.805)	(8.629.400.335)
Agunan yang diambil Alih	305.000.000	-
Liabilitas Segera	723.564.467	60.039.306
Utang Bunga	7.899.326	66.570.555
Utang Pajak	27.651.981	54.520.182
Simpanan	23.383.762.565	15.400.856.238
Simpanan Dari Bank Lain	500.000.000	4.500.000.000
Liabilitas Imbalan Kerja	-	(150.000.000)
Liabilitas Lain-lain	651.601.480	(214.667.092)
Arus kas bersih yang diperoleh (digunakan) dari aktivitas operasi	3.801.166.153	(209.659.499)
ARUS KAS DARIAKTIVITAS INVESTASI		
Pelepasan (Pemerolehan) Aset Tetap	(151.313.756)	(70.449.547)
Pelepasan (Pemerolehan) Aset Lainnya	(3.344.788.828)	321.511.460
Arus kas bersih yang diperoleh (digunakan) dari aktivitas investasi	(3.496.102.584)	251.061.913
ARUS KAS DARIAKTIVITAS PENDANAAN		
Perubahan Laba Ditahan	31	10.396.686
Arus kas bersih yang diperoleh (digunakan) dari aktivitas pendanaan	31	10.396.686
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS	305.063.600	51.799.100
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	407.105.200	355.306.100
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	712.168.800	407.105.200

5. Catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi mengenai Komitmen dan Kontinjensi

Laporan ini kami sajikan dalam laporan Komitmen dan Kontinjensi pada tabel sebagai berikut :



LAPORAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Periode 31 Desember 2025

Dengan angka perbandingan per 31 Desember 2024

(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2025	2024
Tagihan Komitmen		
a. Fasilitas pinjaman yang diterima yang belum ditarik	-	-
b. Tagihan Komitmen Lainnya	-	-
Kewajiban Komitmen		
a. Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik	9.597.275.760	4.929.846.323
b. Penerusan kredit (Channeling)	-	-
c. Kewajiban Komitmen Lainnya	-	-
Tagihan Kontinjensi		
a. Pendapatan bunga dalam penyelesaian	745.083.448	1.045.924.484
b. Aset produktif yang dibapuk buku	247.907.400	24.907.400
c. Agunan dalam proses penyelesaian kredit	-	-
d. Tagihan Kontinjensi Lainnya	7.167.124.934	8.379.519.214
Kewajiban Kontinjensi	-	-
Rekening Administratif Lainnya	-	-

6. Jumlah aktiva produktif dan kualitasnya, baik kepada pihak terkait maupun kepada pihak tidak terkait.

Laporan aktiva produktif dan kualitasnya dapat kami sajikan pada tabel berikut:

KETERANGAN	L	DPK	KL	D	M	JUMLAH
Penempatan pada bank lain	26.671.913					26.671.913
Kredit yang diberikan						
a. BPR						0
b. Bank umum						0
c. Non bank-pihak terkait	694.835	0	0	0	0	694.835
d. Non bank-pihak tidak terkait	110.312.117	21.702.505	0	1.278.226	5.121.303	138.414.151
Jumlah Aset Produktif	137.678.865	21.702.505	0	1.278.226	5.121.303	165.780.889

7. Karakteristik kegiatan usaha dan jasa utama yang disediakan

Kegiatan usaha dan jasa yang utama BPR dilihat dari karakteristik produk BPR terdiri dari :

a. **TABUNGAN**

1) Tabungan Semesta

Tabungan Semesta adalah produk unggulan dengan keuntungan lebih bagi nasabah. Setoran awal terjangkau dan bunga kompetitif.

2) Tabungan Multi Bisnis

Dirancang untuk pengusaha dalam mengelola keuangan bisnis mereka dengan fitur dan keuntungan menarik.

3) Tabungan Simpanan Pelajar (SIMPEL)

Tabungan khusus pelajar dengan kemudahan setoran ringan dan fasilitas pendidikan.

b. **DEPOSITO**

Deposito Sejahtera yang diperuntukkan bagi seluruh lapisan masyarakat, Bunga Deposito Sejahtera dijamin oleh Lembaga Penjamin Simpanan (LPS), Tingkat suku bunga mengikuti ketentuan perusahaan, untuk nasabah eksis pemberian rate Deposito mengikuti pemberian rate sebelumnya.

c. **KREDIT**

1) **Kredit Angsuran Berjangka (KAB)**

Produk Kredit Angsuran Berjangka (KAB) adalah Produk kredit yang diberikan kepada Masyarakat guna memenuhi kebutuhannya. Pencairan Kredit dilakukan sekali sesuai dengan persetujuan plafon kreditnya dan pengembaliannya dilakukan secara angsuran (Pokok + Bunga) sesuai dengan jangka waktu kreditnya harus dilunasi dengan perhitungan bunga secara Anuitas.

2) **Kredit Tetap Insidentil (KTI)**

Produk Kredit Tetap Insidentil (KTI) adalah Produk kredit yang diberikan kepada masyarakat dan dipergunakan untuk memenuhi kebutuhannya. Pencairan kredit dilakukan dengan persetujuan plafon kreditnya dengan minimal 1 hari pemakaian (peluang tarik) dan selanjutnya pemakaian plafon minimal sebesar Rp. 500.000,- (lima ratus ribu Rupiah).

8. Informasi lain:

Transaksi maupun kejadian selama 2025 tidak ada yang signifikan, informasi lain ini terdiri dari :

a. Transaksi-transaksi dalam jumlah yang signifikan

Tidak ada laporan transaksi-transaksi yang terjadi dengan jumlah signifikan, setiap transaksi yang ada masih dalam batas normal dan wajar serta tetap berpatokan pada ketentuan yang berlaku dan juga menjalankan prinsip mengenal nasabah serta menerapkan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Teroris.

b. Kejadian penting setelah tanggal laporan Akuntan Publik (*subsequent event*) Tidak ada kejadian yang mempengaruhi/merubah laporan setelah pemeriksaan Akuntan Publik.

9. Opini Audit

Menurut Kantor Akuntan Publik “ KAP Y.M. Cahyo Dewantoro ” Laporan keuangan PT BPR Dana Utama tanggal 31 Desember 2025 disajikan secara wajar dalam semua hal yang material, posisi keuangan, laporan laba (rugi), perubahan ekuitas serta arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) dan Pedoman Akuntansi Bank Perkreditan Rakyat (PA BPR).

a. **Surat Komentor (Management Letter) atas audit Laporan Keuangan Tahunan BPR**

1) **Penggolongan kualitas aktiva produktif dan kecukupan penyisihan penghapusan aktiva produktif yang dibentuk BPR**

- BPR telah menggolongkan kualitas aktiva produktif sesuai kategorinya dalam 5 kategori yaitu Lancar, DPK, Kurang Lancar, Diragukan dan Macet.
- Rasio KAP per 31 Desember 2025 sebesar 8.21 %
- PT BPR Dana Utama telah membentuk Cadangan Kerugian Penurunan Kredit (CKPN) per 31 Desember 2025 sbb :
 - a) Atas penempatan Bank lain sebesar Rp. 18.201.406
 - b) Kredit sebesar Rp. 247.059.150

2) **Penilaian terhadap agunan yang diambil alih (AYDA) BPR.**

- PT BPR Dana Utama memiliki Agunan Yang Diambil Alih (AYDA) sebesar Rp. 1.567.145.816 dengan pengungkapan sebagai berikut :

Nama Debitur	Tgl AYDA	Jenis Agunan	Nilai AYDA
Lani Haryani	12/05/2023	SHM	1.195.000.000
V Sri Sapartina	27/06/2014	SHM	372.145.816
Jumlah			1.567.145.816

- Jumlah AYDA tidak mengalami mutasi dari tahun sebelumnya, dan sampai dengan tanggal penerbitan laporan AYDA belum terselesaikan dan juga mengalami penurunan sebesar Rp. 305.000.000,- atau setara 16,29% dari tahun sebelumnya.
- Melakukan pembuatan action plan atas AYDA dan segera menjual agar tidak mengurangi modal inti BPR.

3) **Jumlah dan kualitas penyediaan dana kepada pihak terkait.**

Jumlah dan kualitas penyediaan dana kepada pihak terkait di PT. BPR Dana Utama per 31 Desember 2025 sbb :

No	Nama Debitur	Jumlah	Kol	Hubungan keterkaitan
1	PT. Phalosa Indomedia Sejahtera	130.000.000	1 (Lancar)	Perusahaan bukan bank yang dimiliki oleh Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris, pemegang saham, pejabat eksekutif dan pihak no 1 di atas.
2	PT. Sarana Investa Utama	564.835.425	1 (Lancar)	Perusahaan bukan bank yang dimiliki oleh Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris, pemegang saham, pejabat eksekutif dan pihak no 1 di atas.

- Per 31 Desember 2025 pemberian kredit pihak terkait di BPR Dana Utama sebanyak 2 debitur dengan total baki debet sebesar Rp. 694.835.425,- atau setara dengan 0.50% dari total kredit yang diberikan per 31 Desember 2025.
- Kolektibilitas dan status kredit atas kedua pihak terkait tersebut Lancar.

4) Rincian pelanggaran batas maksimum pemberian kredit yang meliputi nama nasabah, kualitas penyediaan dana, persentase dan jumlah pelanggaran batas maksimum pemberian kredit.

- Jumlah Modal PT. BPR Dana Utama per 31 Desember 2025 yaitu sebesar Rp. 19.769.321.933,-

- BMPK Pihak Terkait (10 % x Modal)
Rp. 19.769.321.933 x 10% = Rp. 1.976.932.193
- BMPK Pihak Tidak Terkait (20% x Modal)
Rp. 19.769.321.933 x 20% = Rp. 3.953.864.387
- BMPK Kelompok (30% x Modal)
Rp. 19.769.321.933 x 30% = Rp. 5.930.796.580

- Berdasarkan data di atas dapat disampaikan bahwa pada tahun 2025 penyaluran dana di PT. BPR Dana Utama tidak ada yang melanggar maupun melampaui BMPK.

5) Perhitungan kewajiban penyediaan modal minimum

PT. BPR Dana Utama memiliki jumlah aset tertimbang menurut resiko (ATMR) per 31 Desember 2025 sebesar Rp. 73.585.623.778 sedangkan jumlah modal yang dimiliki PT. BPR Dana Utama per 31 Desember 2025 sebesar Rp. 19.769.321.933 sehingga jumlah kewajiban penyediaan modal minimum adalah sbb :

$$\text{Jumlah Modal/ ATMR} = 19.769.321.933/73.585.623.778 = 26,87\%$$

Rasio kecukupan modal yang baik apabila jumlah modal yang dimiliki minimal sebesar 15% dari jumlah ATMR. Sampai dengan 31 Desember 2025 PT. BPR Dana Utama memiliki rasio kecukupan modal sebesar 26,87%. Hal tersebut mencerminkan, kewajiban Penyediaan Modal Minimum PT. BPR Dana Utama dalam kategori Peringkat 1

6) Loan to Deposit Ratio (LDR)

PT. BPR Dana Utama memiliki jumlah kredit yang diberikan per 31 Desember 2025 sebesar Rp. 139.108.986.984 sedangkan jumlah dana yang diterima dari pihak ketiga per 31 Desember 2025 sebesar Rp. 148.280.873.990 sehingga jumlah rasio LDR adalah sbb :

Rasio LDR = $139.108.986.984 / 148.280.873.990 = 93.81 \%$,
Sehingga masuk dalam kategori Peringkat 2

7) Kredit dengan kolektibilitas Non Performing Loan (NPL)

- Prosentase Non Performing Loan (NPL) : 4.60%
- NPL mengalami kenaikan dibanding dengan tahun sebelumnya, dan manajemen akan melakukan penagihan dengan maksimal sehingga prosentase NPL lebih terjaga.

8) Return on Asset (ROA) dan Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)

a) ROA

Laba rugi sebelum pajak PT. BPR Dana Utama periode 31 Desember 2025 sebesar Rp. 3.411.276.554, sedangkan jumlah rata – rata aset PT. BPR Dana Utama selama tahun 2025 Rp. 173.623.914.795 sehingga jumlah rasio ROA adalah sbb :

Rasio ROA = $3.411.276.554 / 173.623.914.795 = 1.96\%$
Sehingga masuk dalam kategori peringkat 2

b) BOPO

Jumlah pendapatan Operasional PT. BPR Dana Utama periode 31 Desember 2025 sebesar Rp. 23.634.220.947, sedangkan biaya operasional selama tahun 2025 sebesar Rp. 19.540.483.609, sehingga rasio BOPO adalah sbb :

Rasio BOPO = $19.540.483.609 / 23.634.220.947 = 82.68\%$
Sehingga masuk dalam kategori peringkat 1

9) Kendala system pelaporan BPR kepada Bank Indonesia dan pengujian terhadap kehandalan laporan-laporan yang disampaikan oleh BPR kepada OJK.

Adanya liabilitas segera asuransi minus sebesar Rp. (772.500) karena adanya salah penjurnalan dan sudah dilakukan koreksi sehingga konsolidasi sudah tidak minus.

10) Hal-hal lain yang diatur dalam Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku, termasuk catatan atas laporan keuangan.

- **Kewajiban Imbalan Kerja**
Buku besar posisi 31 Desember 2025 saldo kewajiban imbalan kerja nol, dikarenakan adanya pembayaran imbalan pasca kerja pada tanggal 12 Desember 2025.
- **Penempatan pada Bank lain**
Jumlah penempatan pada bank lain PT. BPR Dana Utama per 31 Desember 2025 sebesar Rp. 26.671.913.106, mengalami penurunan sebesar Rp. 1.858.992.606 atau setara dengan 6.52% dari tahun sebelumnya.
- **Kredit Yang Diberikan**
Jumlah kredit yang diberikan PT. BPR Dana Utama per 31 Desember 2025 sebesar Rp. 139.108.986.984, mengalami kenaikan sebesar Rp. 25.555.939.805 atau setara dengan 22.51 % dari tahun sebelumnya.
- **Simpanan**
Jumlah simpanan PT. BPR Dana Utama per 31 Desember 2025 sebesar Rp. 148.280.873.990, mengalami kenaikan sebesar Rp. 23.383.762.565 atau setara dengan 18.72% dari tahun sebelumnya.
- **Simpanan dari Bank Lain**
Jumlah simpanan dari bank lain per tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp. 5.000.000.000, mengalami kenaikan sangat signifikan sebesar Rp. 500.000.000 atau setara 11,11% dari tahun sebelumnya.

F. Penutup

Demikian laporan keuangan tahunan ini kami sampaikan, jika kemudian hari terdapat kekeliruan atau kesalahan atas laporan yang disampaikan, akan dilakukan perbaikan sesuai keadaan yang sebenarnya untuk penyempurnaan.


Surakarta, 27 April 2026

PT. BPR Dana Utama



Dwi Setyaningsih
Direktur Utama YMFK


Andrianto Murti Wibowo
Direktur Bisnis


Andrew Hartanto Wibowo
Direktur Operasional

PERNYATAAN DIREKSI
PT. BPR DANA UTAMA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

1. Nama : Dwi Setyaningsih
Jabatan : Direktur Utama YMFK
2. Nama : Andrianto Murti Wibowo
Jabatan : Direktur Bisnis
3. Nama : Andrew Hartanto Wibowo
Jabatan : Direktur Operasional

Menyatakan bahwa :

1. Kebenaran data dan/atau informasi Laporan Keuangan Tahunan BPR;
2. Tanggung jawab penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan BPR sesuai dengan POJK mengenai Integritas Pelaporan Keuangan Bank; dan
3. Hasil penilaian terhadap efektivitas pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan BPR sesuai dengan POJK mengenai Integritas Pelaporan Keuangan Bank.
4. Laporan Tahunan per 31 Desember 2025 telah sesuai dengan POJK No. 23 Tahun 2024 tentang Pelaporan melalui system pelaporan Otoritas Jasa Keuangan dan Transparansi Kondisi Keuangan Bagi Bank Perekonomian Rakyat


Surakarta, 27 April 2026

Direksi PT. BPR Dana Utama

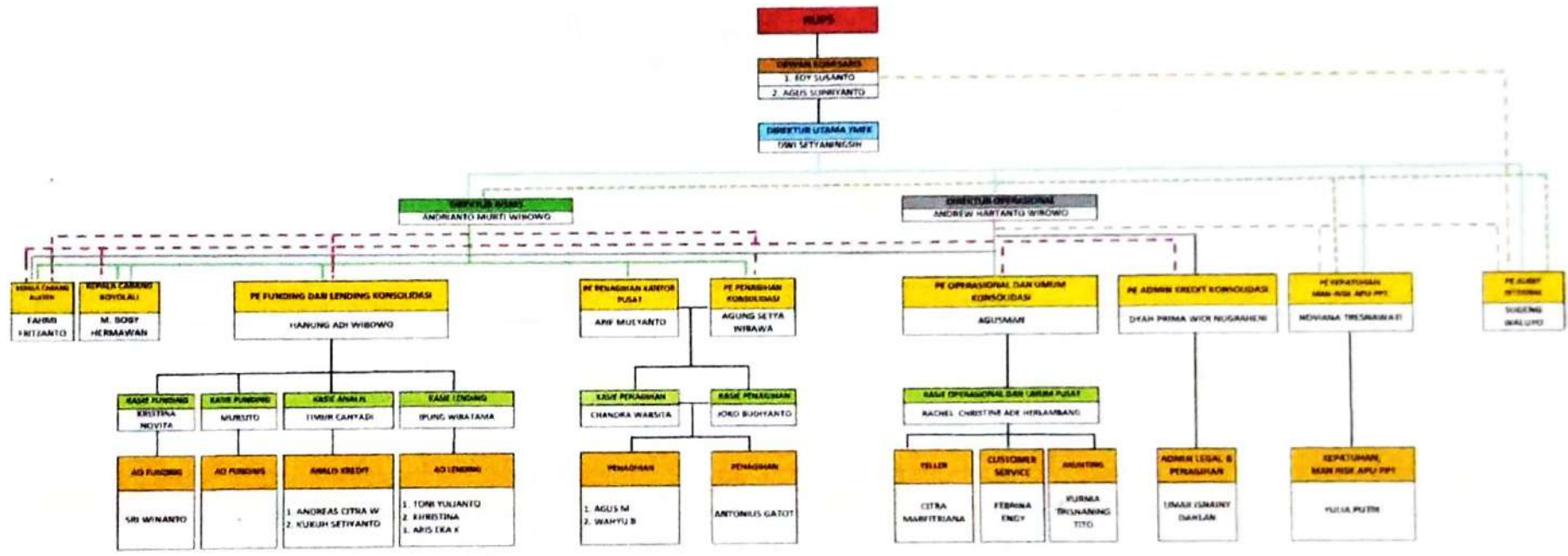


Dwi Setyaningsih
Direktur Utama YMFK


Andrianto Murti Wibowo
Direktur Bisnis


Andrew Hartanto Wibowo
Direktur Operasional

STRUKTUR ORGANISASI
PT. BPR DANA UTAMA
KANTOR PUSAT



Surabaya, 30 Desember 2025
PT. BPR DANA UTAMA

 **DWI SETYANINGSIH**
Direktur Utama IMFA

 **ANDRIANTO MURTI WIBOWO**
Direktur Keuangan

 **ANDREW HARTANTO WIBOWO**
Direktur Operasional

-----> Dari Departemen Operasional Lainnya (Harian)

-----> Dari Departemen Operasional

-----> Dari Departemen Operasional (Minggu)

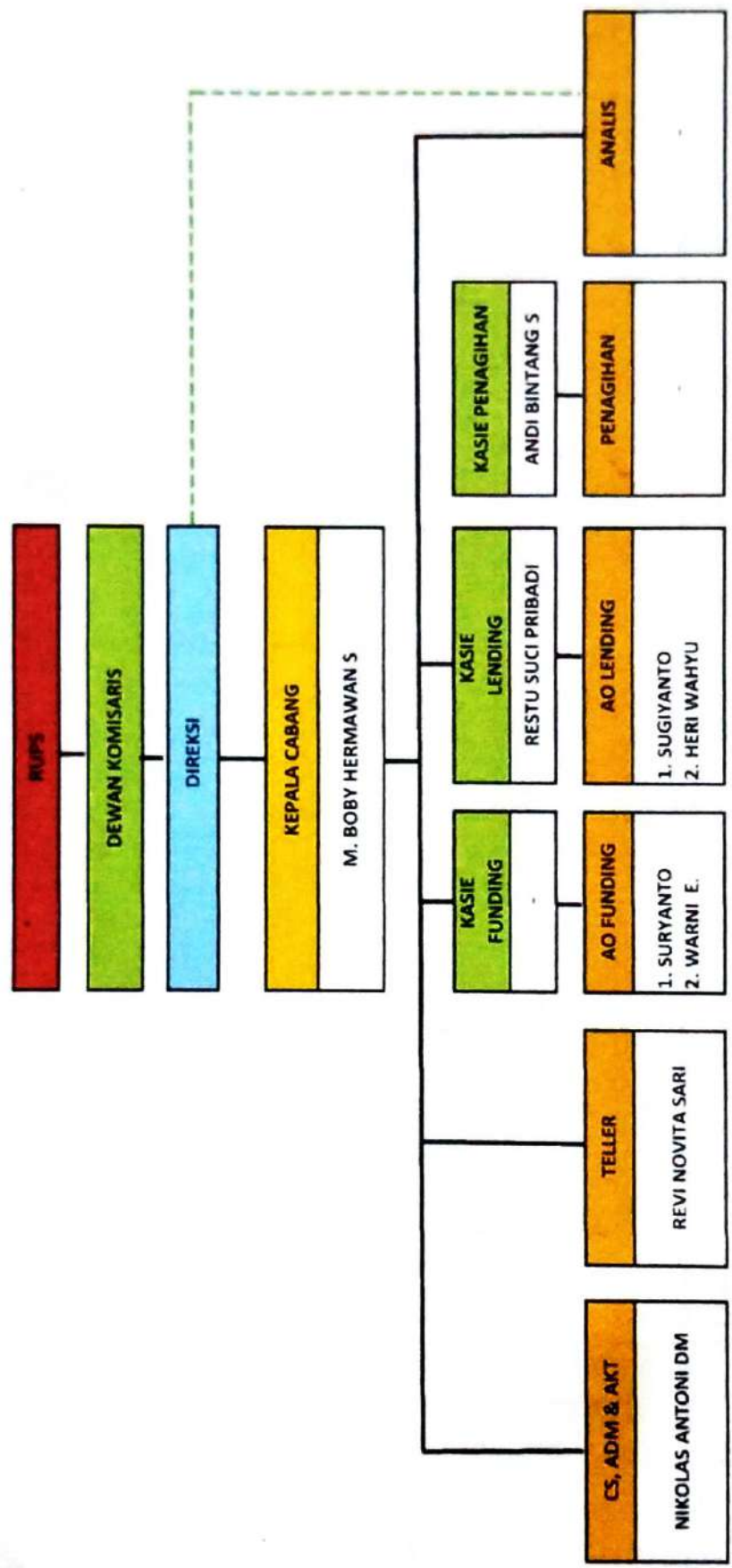
-----> Dari Departemen Operasional (Konsolidasi)

-----> Dari Departemen Operasional (Umum)

-----> Dari Departemen PT. Konsolidasi

-----> Dari Departemen Operasional (Operasional)

**STRUKTUR ORGANISASI
PT. BPR DANA UTAMA
KANTOR CABANG BOYOLALI**



Surakarta, 30 Desember 2025
PT. BPR DANA UTAMA

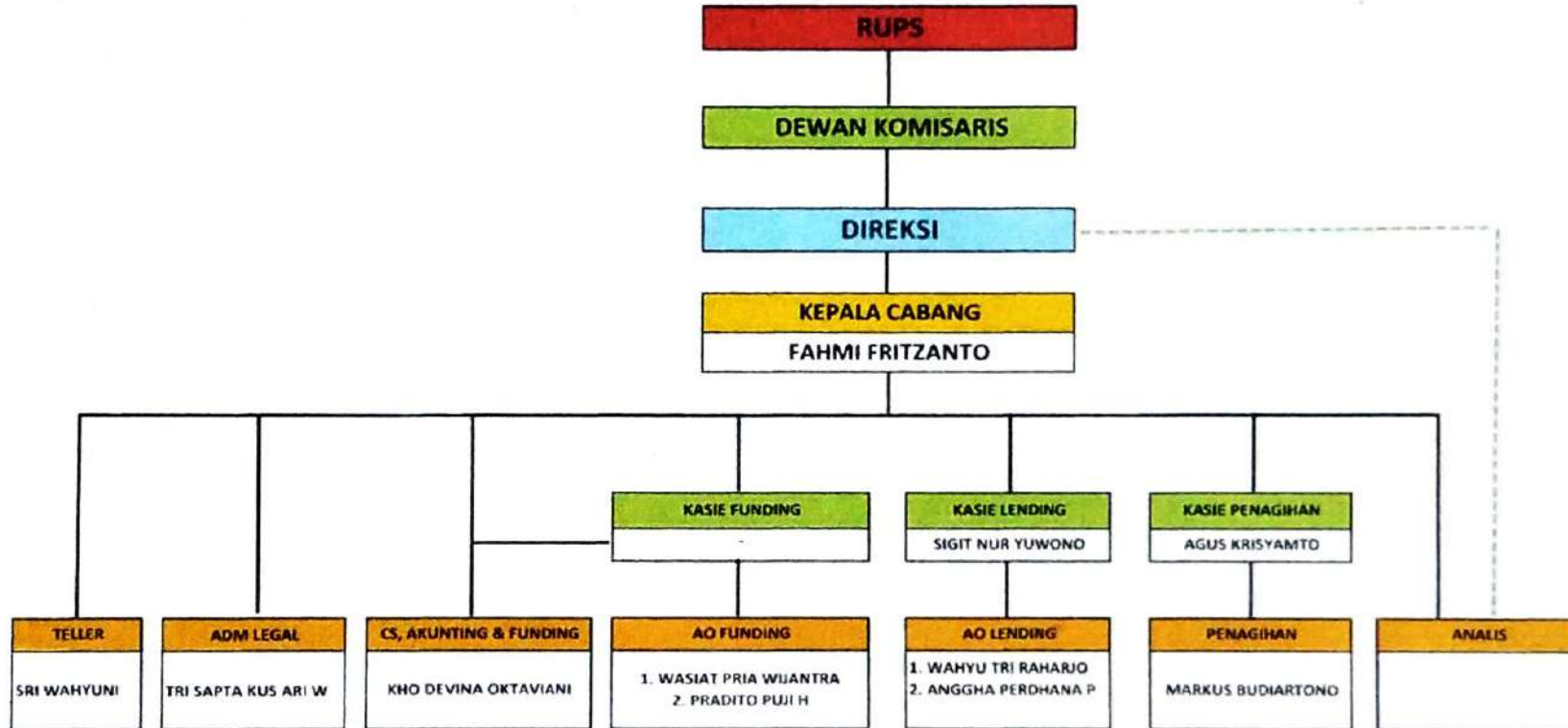


DWI SETYANINGSIH
Direktur Utama YMKF

ANDRIANTO MURTI WIBOWO
Direktur Bisnis

ANDREW HARTANTO WIBOWO
Direktur Operasional

STRUKTUR ORGANISASI
PT. BPR DANA UTAMA
KANTOR CABANG KLATEN



Surakarta, 30 Desember 2025
PT. BPR DANA UTAMA

DWI SETYANINGSIH
Direktur Utama YMFK

ANDRIANTO MURTI WIBOWO
Direktur Bisnis

ANDREW HARTANTO WIBOWO
Direktur Operasional